

ABSTRAK

Ifan Akbar Wibawa, 180103010286 : “Nilai-Nilai dalam Tradisi Perahu Panjang Masyarakat Berau (Studi Upacara Pelaksanaan). Pembimbing I: Hj. Maimanah, M.Ag dan Pembimbing II: Husnul Khotimah, S.Th.I, M.Ag. Skripsi pada program Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2022.

Kata Kunci : Tradisi, Perahu Panjang, Upacara Pelaksanaan, Nilai.

Salah satu tradisi yang ada di Kabupaten Berau adalah Perahu Panjang, dimana setiap tahunnya bertepatan pada hari jadi Kabupaten Berau, upacara Perahu Panjang dilaksanakan. Tradisi ini disebut tradisi *Baturunan* (gotong royong) dalam menurunkan Perahu Panjang ke sungai yang ada di Kabupaten Berau yang mana digunakan dalam perlombaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan upacara Perahu Panjang yang ada di Kabupaten Berau dan untuk mengetahui perspektif islam dan masyarakat Berau mengenai upacara Perahu Panjang.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif dengan fokus kajian lapangan (*field research*) menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Data primer dalam penelitian ini didapat berdasarkan hasil wawancara dan observasi langsung ke keraton Gunung Tabur di Kabupaten Berau. Sedangkan data sekunder diperoleh dari berbagai tulisan dan dokumen yang terkait dengan pembahasan skripsi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya, tradisi Perahu Panjang merupakan budaya warisan yang dilaksanakan setiap tahun di Kab. Berau yang mengandung nilai-nilai keluhuran, religius dan kerjasama masyarakat. Upacara pelaksanaan Perahu Panjang ini dilakukan dengan menurunkan (*baturunan*) perahu Naga Sekuin beramai-ramai ke sungai diiringi doa-doa selamat (*menyerandu*), kemudian ditutup dengan makan bersama sembari duduk dengan kaki dilipat (*paseba*). Tradisi ini merupakan *urf* (adat) yang sesuai dengan Islam serta mengandung nilai-nilai moral yang luhur dalam penumbuhan jiwa sosial bagi masyarakat Berau melalui kerja sama, dan gotong royong.